



TANTANGAN IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH PADA LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT “PLAT MERAH”

RANI HANDAYANI
KOMITE SYARIAH RSUD KOTA TANGERANG

International Islamic Healthcare Expo 2020
Jakarta 27-29 Februari 2020

LATAR BELAKANG

Indonesia muslim
terbanyak

Fenomena syariah
dalam bidang jasa

Majemuk=Indonesia

Tangerang ragam
agama dan damai

Akhlakul
kharimah=Syariah



LATAR BELAKANG

Label syariah

Diterima?

Kendala?

Harapan?

Tanggungjawab sosial?

Penulis merasa perlu menghimpun data yang objektif → sejauh mana perjalanan dakwah Islam di lingkungan rumah sakit pemerintah dan bagaimana tanggungjawab sosialnya terhadap pasien non muslim → disusun langkah yang komprehensif tentang penerapan prinsip syariah dalam layanan kesehatan di rumah sakit milik pemerintah

RUMUSAN MASALAH

Penerimaan Label Syariah

Kualitas Layanan

Kualitas Hidup Pegawai

Kesembuhan Pasien

Persamaan Hak Layanan bagi Non Muslim



KERANGKA KONSEP

Keberhasilan Dakwah dan Sosial

Penerimaan

Harapan

- Pemahaman prinsip syariah
- Penerimaan sertifikasi syariah
- Kinerja pemberi layanan
- Kepuasan layanan
- Kemudahan ibadah
- Kesamaan hak dalam layanan

- Kebahagiaan
- Kesembuhan

Tantangan implementasi

Efek Implementasi



METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

- Lulus uji etik
- Mixed methode (kuantitatif dan kualitatif)

LOKASI DAN WAKTU

- Januari 2020
- RSUD Kota Tangerang

POPULASI DAN SAMPEL

- Non probability sampling dengan error sampling 5% menggunakan rumus slovin
- Pegawai 290, pasien (ranap dan rajal) 106

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik	Informasi yang diperoleh
Statistik Deskriptif	<p>Sejauh mana responden:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyetujui/ memahami prinsip syariah pada rumah sakit- Memahami fungsi sosial rumah sakit- Puas atas pelayanan kinerja- Kemudahan/ intensitas ibadah/sholat- Bahagia (responden: pegawai)- Kesembuhan (responden: pasien)
Regresi Linier	<ul style="list-style-type: none">- Apakah faktor yang mempengaruhi penerimaan rumah sakit pemerintah bersertifikasi syariah?- Apakah faktor yang mempengaruhi kebahagiaan dan kesembuhan pasien?



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif



Tingkat persepsi penerimaan dan pemahaman



Tingkat kepuasan pelayanan



Tingkat harapan (tingkat kebahagiaan dan kesembuhan pasien)

Korelasi dengan Regresi Linier



Variabel yang mempengaruhi penerimaan RS pemerintah bersertifikasi syariah,



Kebahagiaan pegawai



Kesembuhan pasien



A. DEMOGRAFI RESPONDEN

PEGAWAI

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
Laki-laki	87	30.0%
Perempuan	203	70.0%
TOTAL	290	100.0%

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
< 25 Tahun	39	13.4%
25 - 35 tahun	139	47.9%
36 - 45 tahun	93	32.1%
46 - 55 tahun	17	5.9%
> 55 tahun	2	0.7%
TOTAL	290	100.0%

PASIEN

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
Laki-laki	50	47.2%
Perempuan	56	52.8%
TOTAL	106	100.0%

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
< 25 Tahun	18	17.0%
25 - 35 tahun	21	19.8%
36 - 45 tahun	20	18.9%
46 - 55 tahun	15	14.2%
> 55 tahun	22	20.8%
Tdk jwb	10	9.4%
Total	106	100.0%

DEMOGRAFI RESPONDEN

PEGAWAI

AGAMA	FREKUENSI	PERSENTASE
ISLAM	273	94.1%
NON ISLAM	17	5.9%
TOTAL	290	100.0%

PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Dokter	47	16.2%
Perawat/ Bidan	109	37.6%
Tenaga Lainnya	78	26.9%
Pimpinan Manajemen	9	3.1%
Staf Manajemen	47	16.2%
Total	290	100.0%

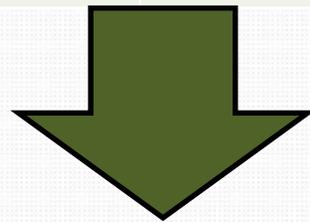
PASIEN

AGAMA	FREKUENSI	PERSENTASE
ISLAM	95	89.6%
NON ISLAM	11	10.4%
TOTAL	106	100.0%

PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
PNS	3	2.8%
Karyawan Swasta	27	25.5%
Wiraswasta	17	16.0%
Ibu Rumah Tangga	29	27.4%
Tidak Bekerja dan Lainnya	30	28.3%
Total	106	100.0%

B. TINGKAT PENERIMAAN PRINSIP SYARIAH

Kelompok Responden		N	Mean	Std. Deviasi	Prob**	KET
Persetujuan Prinsip Syariah Pada Rumah Sakit	Pegawai RSUD	290	3.290	0.452	0,119	Tidak Ada Perbedaan
	Pasien/ Masyarakat	106	3.207	0.520		



12 Indikator Prinsip Syariah pada RS



PEGAWAI

Indikator Pemahaman Prinsip RS Syariah	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Mengajarkan pasien membaca doa ketika minum obat dan memulai tindakan medis	290	0.3%	0.0%	45.2%	54.5%	3.54	0.52
Rumah sakit sebaiknya memberikan bimbingan spiritual/ keagamaan oleh pemuka agama sesuai agamanya.	290	0.0%	1.7%	56.9%	41.4%	3.40	0.52
Memasang alat rekam jantung sesuai jenis kelamin pasien	290	0.7%	5.9%	52.4%	41.0%	3.34	0.62
Pemasangan kateter sesuai jenis kelamin pasien	290	0.0%	3.1%	49.0%	47.9%	3.45	0.56
Menganjurkan penggunaan hijab atau penutup menyusui pada pasien	290	0.3%	6.6%	51.0%	42.1%	3.35	0.62
Menganjurkan penggunaan hijab atau penutup pada pasien saat operasi/ ranap	290	2.4%	13.1%	52.1%	32.4%	3.14	0.73

Indikator Pemahaman Prinsip RS Syariah	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Jadwal operasi tidak berbenturan dengan jadwal ibadah / jadwal sholat	290	3.1%	9.3%	48.3%	39.3%	3.24	0.75
Mengingatnkan jadwal ibadah / sholat	290	0.0%	1.4%	46.9%	51.7%	3.50	0.53
Pembimbingan kepada pasien ketika menghadapi kematian/ akhir hidup sesuai ajaran agamanya	290	0.0%	0.0%	47.6%	52.4%	3.52	0.50
Menghentikan sementara pemeriksaan pasien saat waktu ibadah sudah dimulai / sholat bagi pasien muslim	290	1.4%	19.3%	50.0%	29.3%	3.07	0.73
Terdapat pajangan doa-doa/ buku-buku agama di rumah sakit	290	0.3%	4.1%	65.9%	29.7%	3.25	0.54
Memisahkan tempat duduk bagi pasien perempuan dan laki-laki / aturan penunggu pasien di rawat inap harus keluarga se darah	290	3.1%	22.1%	53.8%	21.0%	2.93	0.74
Rerata Tingkat Pemahaman						3.290	0.61

PASIEN

Indikator Persetujuan Prinsip RS Syariah	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Mengajarkan pasien membaca doa ketika minum obat dan memulai tindakan medis	106	0.9%	0.9%	44.3%	53.8%	3.51	0.57
Rumah sakit sebaiknya memberikan bimbingan spiritual/ keagamaan oleh pemuka agama sesuai agamanya.	106	1.9%	6.6%	66.0%	25.5%	3.15	0.61
Memasang alat rekam jantung sesuai jenis kelamin pasien	106	6.6%	7.5%	60.4%	24.5%	3.32	3.01
Pemasangan kateter sesuai jenis kelamin pasien	106	4.7%	2.8%	52.8%	38.7%	3.55	2.98

PASIEN

Indikator Persetujuan Prinsip RS Syariah	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Menganjurkan penggunaan hijab atau penutup menyusui pada pasien	106	0.9%	8.5%	58.5%	32.1%	3.22	0.63
Menganjurkan penggunaan hijab atau penutup pada pasien saat operasi/ ranap	106	2.8%	12.3%	63.2%	21.7%	3.04	0.68
Jadwal operasi tidak berbenturan dengan jadwal ibadah / jadwal sholat	106	5.7%	8.5%	63.2%	22.6%	3.03	0.74
Mengingatnkan jadwal ibadah / sholat bagi pasien muslim	106	0.9%	2.8%	51.9%	44.3%	3.40	0.60



Indikator Persetujuan Prinsip RS Syariah	N	Persentase Persetujuan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Pembimbingan kepada pasien ketika menghadapi kematian/ akhir hidup sesuai ajaran agamanya	106	0.9%	1.9%	53.8%	43.4%	3.40	0.58
Menghentikan sementara pemeriksaan pasien saat waktu ibadah sudah dimulai / sholat bagi pasien muslim	106	4.7%	14.2%	64.2%	17.0%	2.93	0.71
Terdapat pajangan doa-doa/ buku-buku agama di rumah sakit	106	2.8%	9.4%	56.6%	31.1%	3.16	0.71
Memisahkan tempat duduk bagi pasien perempuan dan laki-laki / aturan penunggu pasien di rawat inap harus keluarga se darah	106	8.5%	31.1%	44.3%	16.0%	2.68	0.85
Rerata Tingkat Pemahaman						3.207	1.05

C. TANGGUNGJAWAB SOSIAL RS DALAM PERSAMAAN HAK LAYANAN KESEHATAN

PEGAWAI

Indikator Fungsi Sosial RS (Pegawai RSUD)	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Setiap rumah sakit wajib memberikan pelayanan kepada siapapun, "tidak membedakan suku, agama dan golongan"	290	0.0%	0.0%	43.1%	56.9%	3.57	0.50
Rumah sakit "bersertifikasi syariah" wajib memberikan pelayanan kepada pasien yang beragama selain islam (non muslim)	290	0.7%	4.8%	56.9%	37.6%	3.31	0.60
Rerata keseluruhan						3.44	0.55

PASIEN

Indikator Fungsi Sosial RS	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Setiap rumah sakit wajib memberikan pelayanan kepada siapapun, tidak membedakan suku, agama dan golongan	106	0.9%	0.9%	38.7%	59.4%	3.57	0.57
Rumah sakit bersertifikasi syariah wajib memberikan pelayanan kepada pasien yang beragama selain islam (non muslim)	106	0.9%	4.7%	51.9%	42.5%	3.36	0.62
Rerata keseluruhan						3.46	0.59

D. PERSETUJUAN RS MILIK PEMERINTAH BERSERTIFIKAT SYARIAH

PEGAWAI

Indikator	N	Persentase				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Rumah sakit pemerintah "memperoleh sertifikasi syariah"	290	3.8%	9.7%	60.0%	26.6%	3.09	0.71
Rumah sakit ini / RSUD Kota Tangerang telah menerapkan prinsip syariah dengan baik	290	2.4%	27.2%	62.1%	8.3%	2.76	0.63

PASIEN

Indikator	N	Persentase Persetujuan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Rumah sakit pemerintah memperoleh sertifikasi syariah	106	0.9%	5.7%	66.0%	27.4%	3.20	0.58
Rumah sakit ini / RSUD Kota Tangerang telah menerapkan prinsip syariah dengan baik	106	0.9%	5.7%	69.8%	23.6%	3.16	0.55

E. KEPUASAN TERHADAP LAYANAN RSUD KOTA TANGERANG

PASIEN

Indikator Kepuasan Pelayanan RSUD	N	Persentase Persetujuan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Puas	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas		
Pelayanan di administrasi pendaftaran	106	2.8%	6.6%	72.6%	17.9%	3.06	0.60
Pelayanan di tempat obat	106	5.7%	7.5%	75.5%	11.3%	2.92	0.64
Pelayanan dokter/ dokter spesialis	106	1.9%	2.8%	70.8%	24.5%	3.18	0.57
Pelayanan perawat jaga	106	0.9%	3.8%	75.5%	19.8%	3.14	0.51
Pelayanan satpam	106	0.9%	4.7%	73.6%	20.8%	3.14	0.52
Ruang tunggu	106	0.9%	5.7%	81.1%	12.3%	3.05	0.47
Kebersihan setiap ruangan pemeriksaan/ rawat inap	106	3.8%	9.4%	65.1%	21.7%	3.05	0.68
Kebersihan setiap kamar kecil	106	3.8%	26.4%	56.6%	13.2%	2.79	0.71
Ketersediaan ruang sholat dan perlengkapannya	106	1.9%	11.3%	71.7%	15.1%	3.00	0.59
Rerata Keseluruhan						3.04	0.59

PEGAWAI

Indikator kepuasan Pegawai RSUD	N	Persentase Kepuasan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Puas	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas		
Aturan penerimaan pegawai (kontrak kerja)	290	21.7%	45.2%	29.3%	3.8%	2.15	0.80
Kesesuaian jasa medis dengan nilai pekerjaan / Kesesuaian gaji dengan nilai pekerjaan	290	22.4%	44.5%	29.3%	3.8%	2.14	0.81
Ketepatan pembayaran jasa medis / Ketepatan pembayaran gaji	290	33.1%	35.2%	28.3%	3.4%	2.02	0.87
Lingkungan kerja yang mendukung untuk beribadah	290	5.5%	21.4%	63.4%	9.7%	2.77	0.69
Hubungan kerja dengan "pihak manajemen" / Hubungan kerja dengan "tenaga pelaksana"	290	12.4%	37.6%	47.2%	2.8%	2.40	0.74
Hubungan kerja sesama "rekan kerja"	290	2.8%	10.3%	71.7%	15.2%	2.99	0.61
Rerata Keseluruhan						2.41	0.75

F. HARAPAN PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI RSUD KOTA TANGERANG

PASIEEN

Kualitas Hidup	N	Persentase Persetujuan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Selama berobat di rumah sakit ini, harapan saya untuk sembuh meningkat	106	0.0%	2.8%	54.7%	42.5%	3.40	0.55
Selama berobat di rumah sakit ini, saya percaya dapat sembuh	106	0.9%	2.8%	58.5%	37.7%	3.33	0.58
Setelah berobat di rumah sakit ini, saya dapat menerima kondisi fisik / penyakit saya	106	0.0%	5.7%	75.5%	18.9%	3.13	0.48
Setelah berobat di rumah sakit ini, saya tidak pernah lagi meninggalkan ibadah keagamaan	106	4.7%	4.7%	64.2%	26.4%	3.12	0.70
Rerata Keseluruhan						3.25	0.58

PEGAWAI

Kualitas Hidup	N	Persentase Persetujuan				Rerata	Std. Deviasi
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Selama bekerja di rumah sakit ini, "harapan saya untuk peningkatan kualitas kerja"	290	0.3%	4.8%	70.3%	24.5%	3.19	0.52
Selama bekerja di rumah sakit ini, saya percaya dapat ibadah/ sholat tepat waktu	290	1.7%	19.3%	62.8%	16.2%	2.93	0.65
Selama bekerja di rumah sakit ini, saya makin bahagia	290	5.9%	33.4%	54.8%	5.9%	2.61	0.69
Rerata Keseluruhan						3,11	0,60

G. ANALISA REGRESI

Faktor apa yang mempengaruhi (responden: pasien dan pegawai) setuju penerapan prinsip syariah pada rumah sakit pemerintah?

Faktor apa yang mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien?

Faktor apa yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan pegawai RSUD?



Uji Model Regresi Penerimaan RS Pemerintah Bersertifikat Syariah (Pegawai)

Variabel	Koefisien jalur	Std. Error	Keterangan
Jenis Kelamin	.016	.071	Tidak bermakna
Usia	-.107	.132	Tidak bermakna
Agama	-.043	.147	Tidak bermakna
Prinsip Syariah	.403**	.088	Bermakna
Fungsi Sosial	.144**	.075	Bermakna
Pelayanan RSUD	.250**	.065	Bermakna
Ibadah	.112**	.056	Bermakna

Uji Model Regresi Penerimaan RS Pemerintah Bersertifikat Syariah (Pasien)

Variabel	Koefisien jalur	Std. Error	Keterangan
Jenis Kelamin	-.148	.109	Tidak bermakna
Usia	-.138	.107	Tidak bermakna
Agama	-.119	.178	Tidak bermakna
Prinsip Syariah	.228**	.115	Bermakna
Fungsi Sosial	.153	.114	Tidak bermakna
Pelayanan RSUD	.030	.141	Tidak bermakna
Ibadah	.055	.090	Tidak bermakna

Uji Model Regresi (Kebahagiaan Pegawai RSUD)

Variabel	Koefisien jalur	Std. Error	Keterangan
Jenis Kelamin	.070	.078	Tidak bermakna
Usia	-.003	.144	Tidak bermakna
Agama	-.018	.152	Tidak bermakna
Pelayanan RSUD	0.347**	.074	Bermakna
Ibadah	0.177**	.060	Bermakna
RSP_syariah	0.128**	.057	Bermakna

Uji Model Regresi (Kesembuhan Pasien)

Variabel	Koefisien jalur	Std. Error	Keterangan
Jenis Kelamin	.156	.069	Tidak bermakna
Usia	-.076	.069	Tidak bermakna
Agama	-.084	.115	Tidak bermakna
Pelayanan RSUD	0.349**	.088	Bermakna
Ibadah	0.448**	.054	Bermakna
RSP_syariah	-.107	.062	Tidak bermakna

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Tingkat pemahaman tinggi → persetujuan prinsip syariah tinggi

- Sosialisasi prinsip syariah
- Masyarakat dan Pemerintah

Pasien = Pegawai
→ Setuju Rumah Sakit Pemerintah Berprinsip Syariah

- Rumah sakit pemerintah lainnya dapat meniru/ menerapkan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Kualitas layanan RSUD dinilai baik oleh pasien meskipun berprinsip syariah → tidak ada diskriminasi

- Pertahankan yang baik → meningkat
- Perbaiki yang belum baik

Internal pegawai memandang perlu perbaikan tata kelola organisasi → syariah penuh

- Perlu dibentuk regulasi khusus dalam aturan kepegawaian dan jasa medis

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Faktor kesembuhan pasien → layanan RSUD & ibadah (muslim dan non muslim)

- Peningkatan layanan
- Perbaiki sarana ibadah

Faktor kebahagiaan pegawai → pelayanan internal, ibadah, penerapan syariah secara penuh

- Perbaiki layanan internal organisasi
- Perbaiki sarana ibadah
- Komitmen syariah

Jazakallahu Khairan

